

RESTU DWI HANIFAH, 2025. Analisis Keterkaitan dan Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Terhadap Perekonomian di Kabupaten Boyolali. Dibimbing Oleh Dwi Aulia Puspitaningrum.

INTISARI

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Boyolali merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor ini menghadapi permasalahan berupa rendahnya laju pertumbuhan dan berkurangnya luas lahan produktif akibat alih fungsi lahan ke sektor nonpertanian. Kondisi tersebut menimbulkan tekanan terhadap keberlanjutan peran sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap perekonomian wilayah di Kabupaten Boyolali 2) Menganalisis keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan sektor lain dalam perekonomian wilayah di Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa PDRB Kabupaten Boyolali atas dasar harga konstan tahun 2020–2024 serta tabel *input-output* Provinsi Jawa Tengah. Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah studi dokumenter. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kontribusi. Tabel *input-output* terlebih dahulu disesuaikan menggunakan teknik analisis RAS guna memperoleh matriks I–O dan digunakan untuk analisis keterkaitan kedepan (*forward linkage*) dan keterkaitan ke belakang (*backward linkage*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2024 sebesar 18,65% terhadap PDRB dan menempati posisi sebagai sektor terbesar kedua setelah industri pengolahan. (2) Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki nilai keterkaitan ke belakang sebesar 1,01531 dan keterkaitan ke depan sebesar 0,89011. Nilai keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) yang sedikit di atas rata-rata menunjukkan ketergantungan sektor ini pada input dari sektor hulu, khususnya Pengadaan Listrik dan Gas. Nilai keterkaitan ke depan (*forward linkage*) berada di bawah rata-rata mencerminkan pengaruh yang lebih rendah terhadap sektor hilir seperti Industri Pengolahan. Berdasarkan hasil klasifikasi, sektor ini tergolong sebagai sektor pembeli.

Kata Kunci: Pertanian, Kontribusi, *Input-Output*, Keterkaitan Ke Depan, Keterkaitan Ke Belakang

RESTU DWI HANIFAH, 2025. *Analysis of Linkages and Contributions of the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sectors to the Economy in Boyolali Regency.* Supervisor By Dwi Aulia Puspitaningrum.

ABSTRACT

The agriculture, forestry, and fisheries sector in Boyolali Regency was one of the strategic sectors that contributed significantly to the Gross Regional Domestic Product (GRDP). However, this sector faced problems in the form of low growth rates and a reduced productive land area due to land conversion to the non-agricultural sector. These conditions placed pressure on the sustainability of the role of the agriculture, forestry, and fisheries sector in the regional economy. This study aimed to: 1) analyze the contribution of the agriculture, forestry, and fisheries sectors to the regional economy in Boyolali Regency, and 2) analyze the forward and backward linkages of the agriculture, forestry, and fisheries sectors with other sectors in the regional economy in Boyolali Regency. This research used a quantitative approach by utilizing secondary data in the form of Boyolali Regency's GRDP at constant prices for 2020–2024 and the input–output table of Central Java Province. The data collection method in this research was a documentary study. The analysis techniques used in this research included contribution. The input–output table was first adjusted using the RAS analysis technique to obtain the I–O matrix, which was then used for forward and backward linkage analysis. The results of the study showed that (1) in 2024, the contribution value of the agriculture, forestry, and fisheries sectors was 18.65% of the GRDP and was ranked as the second-largest sector after the manufacturing industry (2) The agriculture, forestry, and fisheries sector had a backward linkage value of 1.01531 and a forward linkage value of 0.89011. The backward linkage value, which was slightly above the average, indicated the sector's dependence on inputs from upstream sectors, particularly Electricity and Gas Supply. The forward linkage value was below the average, reflecting a lower impact on downstream sectors such as Manufacturing. Based on the classification results, this sector was categorized as a buyer sector.

Keywords: *Agriculture, Contribution, Input-Output, Backward Linkage, Forward Linkage*